

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) merupakan salah satu perusahaan agribisnis terdepan di Indonesia yang bertanggung jawab sebagai perusahaan agribisnis yang mencakup bisnis produksi minyak sawit, benih unggul sawit (jenis DxP Sriwijaya), dan produk perkebunan lain selain sawit seperti produksi karet dan sagu (Prima Starch). PT Sampoerna Agro Tbk dikutip dari website resmi Sampoerna Agro pada awalnya Bernama PT Selapan Jaya yang kemudian pada tahun 2007 diubah menjadi PT Sampoerna Agro yang juga memiliki entitas anaknya yang dikenal sebagai Sapoerna Agro atau Perseroan [2].



Gambar 2. 1 Logo Sampoerna Agro

Sampoerna Agro memiliki logo yang dibentuk berdasarkan dua prinsip utama atau *“The Sampoerna Way”* yang terdiri dari prinsip *“Anggarda Paramita”* dan *“The Three Hands”* yang dibungkus dengan bulu dan mahkota sebagai logo utama Sampoerna Agro yang dapat dilihat pada gambar 2.1. Sampoerna Agro memiliki visi Perseroan yang mana ingin menjadi salah satu perusahaan terdepan yang memiliki tanggung jawab utama dalam agribisnis dengan menyeimbangkan pertumbuhan dan keberlanjutan yang berpegang pada empat dasar utama, yaitu orang, planet, produk, dan keuntungan.

Selain itu, Sampoerna Agro juga memiliki misi dan nilai yang terdiri dari lima poin utama sebagai dasar perusahaan ini berjalan. Nilai pertama adalah mengembangkan tim manajemen profesional dan didukung oleh sumber daya manusia yang berbakat dan termotivasi. Kedua adalah mencari dan menciptakan peluang untuk bertumbuh dan menguntungkan bisnis yang berjalan bersamaan dengan mempertahankan Tingkat biaya yang stabil. Nilai ketiga dalam misi perusahaan ini adalah untuk selalu mencoba meraih kesempatan yang ada berdasarkan inovasi, penelitian dan juga pengembangan. Selanjutnya adalah poin keempat yaitu ikut serta untuk meningkatkan kualitas Masyarakat yang bekerja di bidang perkbenunan agar semakin terdepan. Nilai terakhir adalah yang kelima dimana Sampoerna Agro merawat dan memasarkan standar lingkungan hidup di setiap aspek pengembangan, produksi, serta pengolahan. Selain kelima poin misi tersebut, Sampoerna Agro juga memiliki nilai yang dipegang teguh yaitu Anggarda Paramita dan Filosofi Tiga Tangan yang membentuk hubungan yang akrab dan erat bagi seluruh pemangku kepentingan di perusahaan ini yang mana nilai-nilai inilah yang membantu pertumbuhan Sampoerna Agro sebagai perusahaan agribisnis terdepan di Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

Sampoerna Agro memiliki visi dan misi yang berperan sebagai landasan yang digunakan dalam mencapai setiap tujuan serta langkah pelaksanaan bisnis dan operasional perusahaan yang masing-masing berisi sebagai berikut:

2.1.1.1 Visi Perusahaan

Visi yang dipegang oleh Sampoerna Agro dalam pelaksanaan bisnis dan operasional adalah “Menjadi salah satu perusahaan agribisnis terkemuka yang bertanggung jawab di Indonesia.”

2.1.1.2 Misi Perusahaan

Misi dari Sampoerna Agro

- a. Untuk mengembangkan tim manajemen profesional dengan integritas tertinggi yang didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

- b. Untuk mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang menguntungkan dalam bisnis inti kami sambil tetap menjaga pengendalian biaya yang ketat.
- c. Untuk terus berupaya mencapai keunggulan melalui inovasi, penelitian, dan pengembangan.
- d. Untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal di sekitar perkebunan kami.
- e. Untuk mempertahankan dan mempromosikan standar lingkungan yang berlaku dalam semua aspek pengembangan, produksi, dan pemrosesan.

2.1.1.3 Nilai-nilai Perusahaan

Sampoerna Agro memiliki nilai-nilai korporat yang dijunjung tinggi dalam pelaksanaan bisnis di perusahaan. Sampoerna Agro memegang nilai-nilai yang juga di sebut sebagai “*The Sampoerna Way*” dimana berisi filosofi yang membentuk dasar dari Sampoerna untuk menjalin kerjasama antar pemangku kepentingan. Nilai-nilai ini dipercaya dan dipegang teguh untuk keberlangsungan dan kepercayaan yang dapat membentuk pertumbuhan perusahaan berdasarkan landasan yang baik.

Nilai-nilai “*The Sampoerna Way*” terdiri dari dua filosofi utama yaitu “*Anggarda Paramita*” dan “*Three Hands*” yang mencakup 6 nilai prinsip yang digunakan oleh Sampoerna. “*Anggarda Paramita*” diambil dari bahasa Sansekerta kuno yang berarti “menuju keunggulan”. Pada prinsip ini, menggambarkan cara hidup, pencarian sungguh-sungguh untuk mencapai kesempurnaan yang terintegrasi dengan keseluruhan aspek grup Sampoerna agar menggapai keunggulan yang diinginkan. “*Anggarda Paramita*” menjelaskan semangat Sampoerna Agro untuk mencapai visinya sebagai perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia.



Gambar 2. 2 Logo Anggarda Paramita Sampoerna

“*Anggarda Paramita*” digambarkan menjadi prinsip dalam logo Sampoerna Agro yang dilandasi latar emas dan tulisan hitam seperti pada gambar 2.2. Prinsip ini memiliki dua nilai utama yaitu “*Meritocratic System*” dan “*Requisite Organization*”. Nilai “*Meritocratic System*” berarti sebuah sistem yang menghargai kerja keras setiap individu berdasarkan kinerja sesuai dengan kompetensi dan prestasi dalam membantu mencapai tujuan organisasi. Pada nilai “*Requisite Organization*” ditekankan sebagai sebuah organisasi yang mengedepankan kondisi dari setiap pihak yang bekerja secara efektif dan saling bekerja sama dengan maksimal untuk tercapainya tujuan yang diinginkan.

Filosofi kedua yang mendasari nilai-nilai dalam Sampoerna Agro adalah “*Three Hands*”. Filosofi ini menggambarkan kerja sama secara tiga pihak yang menghasilkan sebuah kondisi “*Win-Win-Win*” dimana ketiga belah pihak saling bekerja sama dan saling menguntungkan. Tiga pihak ini di sebutkan oleh Perseroan sebagai representasi dari Sampoerna Agro, Mitra Bisnis, dan Pelanggan yang digambarkan dengan bentuk tiga segitiga seperti pada gambar 2.3 berikut.



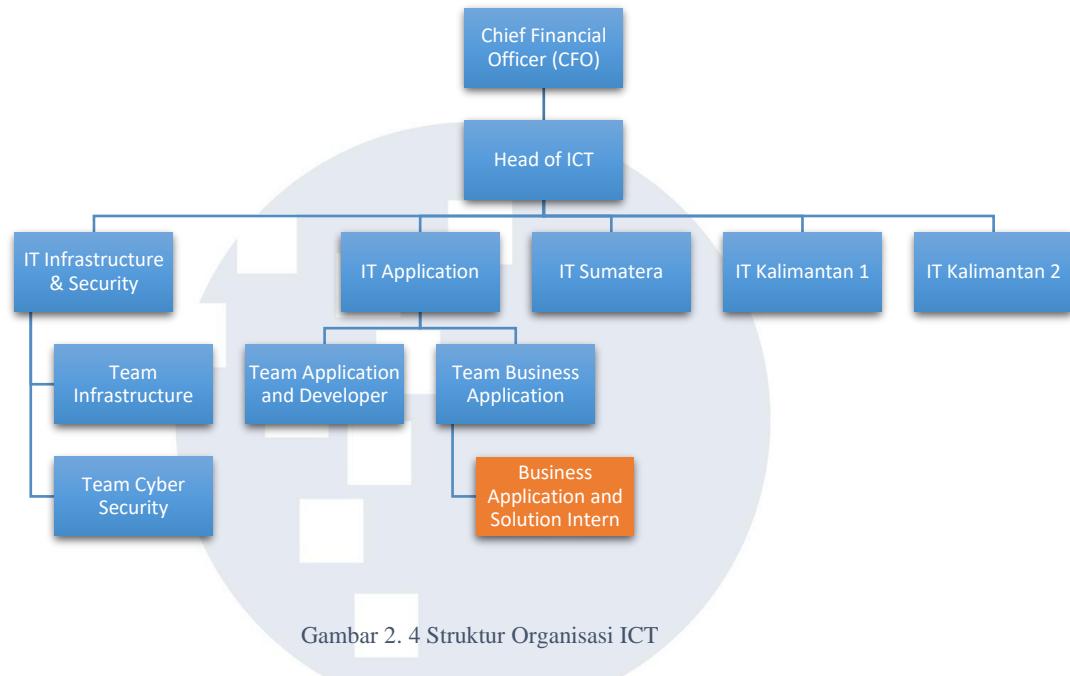
Gambar 2. 3 Logo Three Hands Sampoerna

“*Three Hands*” sendiri, memiliki empat nilai utama yaitu *Team Work and Flexibility, Respect, Integrity and Ethics*, dan *Community*. Nilai *Team Work and Flexibility* merupakan kondisi dimana karyawan dan atasan saling bekerja sama dan selalu mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi. Nilai *Respect* menggambarkan perilaku untuk saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi. Pada nilai *Integrity and Ethics* ditekankan untuk selalu konsisten dalam nilai yang dianut, tindakan yang dilakukan, dan hasil yang dicapai selama bekerja disini. Terakhir adalah nilai *Community* dimana Sampoerna Agro menjadi perusahaan yang tidak hanya mementingkan pengusaha tetapi juga memberikan nilai kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan bagi organisasi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada Sampoerna Agro, dibagi menjadi beberapa departemen utama yang terdiri dari berbagai divisi yang tersebar menyesuaikan proses bisnis yang dikerjakan. Pada saat masa magang, mahasiswa berada di divisi *Information Communication and Technology* yang tepatnya berada di bawah divisi *IT Application* yang tergabung diantara *Team Application and Developer* dan *Team*

Business Application sebagai *Business Application and Solution Intern* seperti yang digambarkan pada gambar struktur organisasi ICT pada gambar 2.4 berikut.



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi ICT

Pada departemen ICT, berada dibawah manajemen oleh *Chief Financial Officer (CFO)* yang diketuai oleh *Head of ICT* dibagi menjadi beberapa divisi IT menurut tugas dan peranan masing-masing divisi. Pada *head quarter* sendiri, divisi ICT dibagi menjadi dua divisi utama yaitu *IT Infrastructure and security* dan *IT Application*, diikuti divisi-divisi IT pada kantor Sumatera dan Kalimantan. Divisi *IT Infrastructure and Security* terdiri dari *Team Infrastructure* dan *Team Cyber Security*. *Team inrascturtur* yang bertanggung jawab kepada pemeliharaan infrastruktur baik wifi, device, maupun software yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan pada *Team Cyber Security* berfokus pada proteksi data perusahaan, pengembangan sistem keamanan, serta beberapa tugas terkait keamanan data lainnya.

Pada divisi *IT Application* terdiri dari *Team Application and Developer* dan *Team Business Application*. *Team Application and Developer* merupakan tim IT yang berfokus kepada pengembangan aplikasi di perusahaan mencakup aplikasi absen karyawan kebun, aplikasi helpdesk, website perusahaan, dan masih banyak

lagi. Pada *Team Business Application* berfokus dalam pengembangan dan kinerja *business apps* yang menggunakan sistem ERP SAP untuk bantuan perkembangan bisnis. Program magang ini, mahasiswa ditempatkan pada divisi *IT Application* dibawah *Team Business Application* yang bertugas untuk membantu asistensi dalam pengembangan sistem, manajemen data, maupun keberlangsungan proses bisnis sehari-sehari yang berpusat seputar SAP, *dashboard Tableau*, dan pengelolaan database produksi.

2.3 Portofolio Perusahaan

PT Sampoerna Agro Tbk memiliki portofolio usaha yang terintegrasi dan berfokus pada pengelolaan agribisnis dari hulu hingga hilir. Portofolio perusahaan mencerminkan peran strategis Sampoerna Agro dalam mendukung industri agribisnis nasional melalui pengelolaan perkebunan, produksi komoditas utama, serta pengolahan hasil perkebunan menjadi produk bernilai tambah. Seluruh kegiatan bisnis tersebut dijalankan dengan mengedepankan prinsip efisiensi operasional, keberlanjutan lingkungan, dan penerapan teknologi informasi sebagai pendukung proses bisnis.



Gambar 2. 5 Produk Kelapa Sawit Sampoerna Agro

Pada sektor utama, Sampoerna Agro bergerak dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, khususnya Sumatera dan Kalimantan. Kegiatan ini mencakup proses budidaya tanaman, pemanenan Tandan Buah Segar (TBS), hingga pengolahan di pabrik kelapa sawit. Produk kelapa sawit di budidayakan sendiri oleh perkebunan Sampoerna Agro yang salah satunya dapat dilihat pada gambar 2.5. Produk utama yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK), yang digunakan sebagai bahan baku berbagai industri, seperti industri pangan, energi, serta produk turunan kelapa sawit lainnya. Proses produksi tersebut didukung oleh sistem pencatatan dan pelaporan data yang terstruktur untuk memastikan akurasi informasi dan efektivitas pengambilan keputusan manajemen.



Gambar 2. 6 Produksi benih kelapa sawit unggul

Selain produksi kelapa sawit, Sampoerna Agro juga mengembangkan bisnis benih kelapa sawit unggul melalui produk DxP Sriwijaya seperti pada gambar 2.6. Benih ini dikembangkan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas perkebunan kelapa sawit. Kegiatan pengembangan dan distribusi benih tersebut

menjadi bagian penting dari portofolio perusahaan dalam mendukung keberlanjutan sektor agribisnis, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal.

Di luar komoditas kelapa sawit, Sampoerna Agro memiliki portofolio usaha lain di bidang perkebunan karet serta pengolahan sagu. Pada bisnis sagu, perusahaan mengelola unit usaha Prima Starch yang memproduksi tepung sagu sebagai bahan baku untuk berbagai kebutuhan industri makanan dan non-makanan. Diversifikasi portofolio ini dilakukan untuk memperkuat ketahanan bisnis perusahaan serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia.

Seluruh portofolio bisnis Sampoerna Agro didukung oleh penerapan sistem informasi dan teknologi digital, seperti penggunaan SAP sebagai sistem Enterprise Resource Planning (ERP), dashboard analitik berbasis Tableau, serta pengelolaan database terpusat. Penerapan teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi data, efisiensi operasional, serta mendukung proses perencanaan dan evaluasi kinerja perusahaan. Dengan portofolio bisnis yang terintegrasi dan dukungan sistem yang memadai, Sampoerna Agro berupaya untuk terus meningkatkan kualitas produk, kinerja operasional, dan kontribusi terhadap pembangunan agribisnis yang berkelanjutan.

